Piagam etika

Prinsip-prinsip etika dasar yang dianut ENGIE

PRINSIP 1
Bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku

Dalam segala keadaan, semua karyawan Grup harus mengetahui hukum internasional, federal, nasional, lokal, serta berbagai peraturan kesusilaan profesional terkait pekerjaan mereka, serta kebijakan etika dan kepatuhan Grup.

Hal-hal terkait peraturan khusus tersebut, sebagai bagian yang membentuk identitas Grup, seluruh perusahaan wajib mematuhi substansinya, yang sesuai dengan ketentuan hukum serta kebiasaan setempat yang berlaku.

PRINSIP 2
Berperilaku dengan jujur dan membangun budaya integritas

Kejujuran dan integritas harus menuntun hubungan bisnis maupun relasi antar manusia serta praktik profesional sehari-hari. Masing-masing dari kita wajib bertindak dengan jujur dalam segala keadaan, serta berperan serta dalam membangun budaya kejujuran dan integritas. Berangkat dari prinsip ini, Grup menekankan betapa pentingnya keteladanan perilaku para karyawannya. Dalam memilih mitra kerja, ENGIE berupaya untuk mengutamakan kejujuran dan menghargai hak-hak asasi manusia.

Oleh sebab itu, ENGIE mendukung pelaporan pelanggaran etika, dan tak satu pun karyawan dapat dijatuhi sanksi karena, dengan itikad dan niat baik, telah menggunakan perangkat pelaporan pelanggaran tersebut, atau karena telah menolak untuk melakukan sesuatu tindakan yang dianggapnya bertentangan dengan prinsip-prinsip etika Grup.

PRINSIP 3
Membuktikan kesetiaan

Bagi Grup, kualitas sebuah relasi terletak pada kesetiaan para pihak, terutama dalam pelaksanaan kontrak. Secara khusus, hal ini mengharuskan kita untuk memegang komitmen dan tidak terikat pada komitmen apapun yang tidak dapat dijalankan oleh Grup.

Setiap kali seorang karyawan Grup berkomunikasi dengan kontaknya, ia melakukannya dengan itikad baik, dengan semangat membangun, menghargai kepentingan sesama dan menyampaikan informasi secara tulus.

Prinsip keterbukaan, yang menuntun perusahaan besar seperti ENGIE, tidak menghalangi para karyawan untuk menjaga rahasia perusahaan, dalam kerangka hukum yang berlaku.

ENGIE, berharap para karyawannya menghormati prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Piagam ini. Sebaliknya, Grup menjamin perlindungan yang diperlukan apabila keselamatan mereka terancam atau dipersalahkan, setelah melakukan tindakan yang tepat dengan itikad baik sesuai dengan tanggung jawab mereka.

PRINSIP 4
Menghormati orang lain

Dengan keyakinan bahwa perusahaan yang terus berkembang adalah yang menyelaraskan perkembangan ekonomi dan kemajuan manusia, ENGIE menegaskan pentingnya menjunjung nilai-nilai toleransi dan menghormati orang lain, yang ditujukan kepada semua karyawan dalam melaksanakan pekerjaan mereka, serta yang mengatur semua relasi yang terjalin di seluruh perusahaan ENGIE.

Sikap menghormati orang lain berarti memperlakukan setiap orang dengan setara, saling menganggap semua orang sama pentingnya. Dan membutuhkan hubungan timbal balik, masing-masing berhak untuk menegakkan sekaligus berkewajiban untuk memenuhi kewajibannya terhadap orang lain, perusahaannya, Grup, dan juga masyarakat secara keseluruhan.

Secara khusus, prinsip ini terutama mencakup penghargaan, dalam segala keadaan, atas hak-hak manusia, martabat, individualitas mereka, serta sikap menghormati budaya yang berbeda. Prinsip ini juga berlaku untuk harta materiil dan imateriil orang lain, serta pelestarian warisan budaya dan lingkungan hidup.

Prinsip ini menuntun kebijakan Grup dalam hal kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, sikap menghargai kehidupan pribadi, dukungan atas keberagaman dan pemberantasan segala bentuk diskriminasi, perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, dan terutama pencegahan serta sanksi atas segala bentuk pelecehan.

Prinsip ini mendukung semua kebijakan internal dan eksternal ENGIE dan harus memberi wawasan mengenai cara penyelesaian konflik.

Toleransi, yang berarti kebaikan dan keterbukaan kepada orang lain, menentang segala bentuk perilaku yang bersifat ekstremis.

Penerapan Piagam Etika ENGIE

PIAGAM ETIKA SERTA KEEMPAT PRINSIPNYA BERLAKU:

Bagi semua karyawan dan perusahaan Grup

ENGIE berharap seluruh karyawan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika Grup, apa pun keadaan, pekerjaan, tingkatan tanggung jawabnya, dan siapa pun kontaknya.

Bekerja dalam iklim kerja yang sehat mendukung keberlangsungan yang baik di kalangan Grup dan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian Grup berharap agar semua pihak memperhatikan kualitas kehidupan di tempat kerja. Sikap menghargai dan kepercayaan harus mengarahkan pada relasi di antara karyawan seperti dialog dengan mitra sosial.

Mulai dari direksi sampai karyawan, masing-masing berkewajiban untuk tidak melakukan tindakan apa pun yang dapat menimbulkan keraguan mengenai etika Grup.

Prinsip-prinsip dasar etika harus digalakkan oleh para karyawan Grup yang berada di dewan direksi maupun dewan pengawas perusahaan yang tidak di bawah kendali ENGIE.

Para direktur dan manajer ENGIE merupakan promotor utama Piagam Etika Grup serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari bagi para karyawan dan para pemangku kepentingan yang terkait. Apabila mereka ingin menguji pengetahuan karyawan mengenai kewajiban etika dan hukumnya, yang lebih penting mereka harus memeriksa terlebih dulu apakah mereka sudah memenuhi kewajibannya secara praktis.

Apabila sanksi harus dijatuhkan terkait pelanggaran kewajiban etika dan hukumnya, maka sanksi yang diberikan harus sesuai dengan hukum dan kearifan lokal.

Bagi para klien dan semua pihak yang terlibat dengan Grup

ENGIE menerapkan prinsip etikanya dalam hubungannya dengan semua pelaku pasar, terutama para pelanggan, investor, mitra kerja, pemasok, penyedia jasa, serta sub-kontraktor (termasuk perantara maupun konsultan bisnis) atau para lembaga swadaya masyarakat (LSM).

Grup juga memberlakukan prinsip tersebut di antara seluruh pemangku kepentingan yang turut terlibat.

Terkait dengan pelanggan, Grup mengedepankan pentingnya kepuasan mereka, yang terletak pada kualitas produk dan layanan, dialog terbuka, transparansi prosedur dan juga sikap memegang teguh komitmen dan peraturan mengenai persaingan usaha.

Dalam berhubungan dengan para pelaku pasar, seluruh karyawan ENGIE menunjukkan perilaku setia dan membuktikan keadilan dan ketidakberpihakan dalam bernegosiasi. Mereka menjamin para mitra, pemasok, penyedia jasa serta sub-kontraktor dapat menerima prinsip etika Grup, dan menyampaikan **Piagam Etika** ENGIE kepada pihak-pihak tersebut.

Grup meminta agar di dalam semua kontrak yang dibuat bersama para mitra, pemasok, penyedia jasa serta sub-kontraktor untuk memuat suatu klausul mengenai penghargaan atas komitmen ENGIE dalam hal hak-hak asasi manusia dan pemberantasan korupsi, baik itu oleh para pihak tersebut maupun mitra mereka sendiri. Grup menjamin integritas dan reputasi para mitra, pemasok, penyedia jasa, serta sub-kontraktornya.

Bagi masyarakat secara keseluruhan

Grup menerapkan prinsip etikanya di mana pun Grup berada. Grup melakukan aktivitasnya dengan menghargai hak-hak asasi manusia yang diakui secara internasional.

ENGIE bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat tempatnya berdiri dengan bertekad untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta keberagaman budaya, dan meminimalkan dampak ekologis dari operasinya. Grup menyampaikan berbagai tindakan nyata dan tantangan yang dihadapi dalam bidang ini serta bekerjasama dengan para lembaga swadaya masyarakat (LSM) di sektor lingkungan hidup dan kemanusiaan.

3

Organisasi Etika dan Kepatuhan Grup

Tata Kelola

Kekuatan utama di balik komitmen etika ENGIE berasal dari posisi tertinggi Grup: yaitu Ketua dan CEO, Dewan serta Komite Eksekutif, yang telah memilih untuk membekali Grup dengan struktur yang tepat.

Committee for Ethics, Environment and Sustainable Development (CEEDD) dari Dewan Direksi ENGIE mengawasi ketaatan terhadap nilai-nilai individual dan kolektif yang menjadi landasan aktivitas Grup, dengan menghormati peraturan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan dan memastikan bahwa Grup telah melakukan cara-cara penerapan yang sesuai dengan nilai dan ketentuan tersebut.

Compliance Committee ENGIE, yang diketuai oleh Sekretaris Umum, mengawasi implementasi yang baik terhadap komitmen etika Grup, menindaklanjuti pelanggaran yang ditemukan serta memastikan penanganan yang tepat. Komite ini memberi jaminan kepada seluruh bagian tata kelola Grup dan kepada Manajemen Umum bahwa perangkat etika ENGIE diterapkan dan diawasi.

Bagian *Ethics & Compliance* Grup membantu untuk mengintegrasikan etika dalam visi, strategi, manajemen serta praktik-praktik di dalam Grup. Bagian ini menyodorkan berbagai naskah rujukan dalam hal etika dan kepatuhan, mengawasi pelaksanaannya oleh perusahaan operasional dan bagian-bagian fungsional, menyelenggarakan pelatihan, menerima laporan dan berpartisipasi dalam kegiatan pengawasan yang diperlukan dengan badan-badan pengawasan lain di dalam Grup.

Semua ***Ethics & Compliance Officer* dan *Ethics Correspondents*** semua perusahaan di Grup dikumpulkan dalam badan khusus *Ethics & Compliance* yang berwenang. Bagian *Ethics & Compliance* Grup bertanggung jawab untuk badan ini, dan menyampaikan arahan dan observasi yang diperlukan untuk para anggotanya, serta menerima laporan dan observasi dari perusahaan-perusahaan.

Peran *Ethics & Compliance Officer*

Di setiap perusahaan sesuai kriteria ukuran dan otonomi, berbekal persetujuan dari Bagian *Ethics & Compliance* manajer menominasikan seorang *Ethics & Compliance Officer* dan memastikan bahwa staf tersebut mendapatkan rekan kerja dan anggaran yang memadai, serta memberikannya wewenang yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

Ethics & Compliance Officers memahami peraturan serta kewajibannya dalam hal etika dan kepatuhan, serta memastikan peraturan tersebut diterapkan di perusahaannya. Ia memastikan dilaksanakannya **Piagam Etika** serta keseluruhan dokumen rujukan terkait etika dan kepatuhan di dalam perusahaannya. Ia terlibat di dalam pengelolaan risiko etika dengan berpedoman terutama pada manajemen perusahaannya, serta mengingatkan perusahaannya akan prinsip utama etika yang diberikan Grup, khususnya mengenai pemberantasan korupsi dan penghargaan atas hak-hak asasi manusia.

Ethics & Compliance Officers memberi bantuan dan menjawab semua pertanyaan setiap karyawan yang terkait dengan hal etika serta memastikan tidak ada sanksi dalam bentuk apa pun, yang akan dijatuhkan kepada seorang karyawan yang memakai perangkat pelaporan pelanggaran etika dengan tulus dan itikad baik.

Pengawasan Terhadap Kepatuhan

Dalam hal etika dan kepatuhan, mengevaluasi ukuran implementasi adalah bagian dari proses peningkatan yang berlanjut.

Dalam kerangka ini, Bagian *Ethics & Compliance* ENGIE menetapkan dan menggalakkan pengawasan terhadap kepatuhan yang diperlukan. Bagian ini memastikan dilakukannya audit etika yang dilaporkannya kepada *Compliance Committee*, dan jika diperlukan kepada Komite Eksekutif Grup.

Setiap tahun, prosedur kepatuhan mengevaluasi secara detail penerapan kebijakan etika di dalam perusahaan-perusahaan Grup. Semua *Ethics & Compliance Officer* harus membuat laporan tahunan terkait aktivitas serta kemajuan yang dicapai oleh perusahaan mereka dalam hal etika dan kepatuhan, dalam penerapan berbagai peraturan dan prosedur yang ditetapkan ENGIE, serta berbagai ketentuan potensial atau tindakan spesifik yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri. Laporan ini, yang disampaikan kepada lembaga yang lebih tinggi, disertai surat kepatuhan dari manajer yang menyatakan komitmennya terkait penerapan perangkat etika dan kepatuhan di tengah organisasi yang dipimpinnya.

Bagian *Ethics & Compliance* Grup juga memastikan diambilnya tindakan-tindakan individual dan struktural apabila terjadi pelanggaran etika, berkoordinasi dengan manajemen, bagian-bagian lokal, serta manajemen fungsional terkait.

Semua pihak terkait tersebut harus berhati-hati terhadap informasi dan tanda-tanda yang dapat mengindikasikan potensi pelanggaran peraturan. Jika diperlukan, mereka menyampaikannya kepada *Ethics & Compliance Officer* untuk kemudian dilakukan penyelidikan lebih lanjut, serta kemudian untuk penerapan tindakan koreksi.

Dokumen-dokumen rujukan Grup

Pendekatan etika dan kepatuhan ENGIE dibangun atas 3 tingkat dokumen referensi:

1. **Piagam Etika Grup** ini dan **Panduan Etika Dalam Praktik**, yang merinci cara-cara penerapan dan memberi contoh pada situasi nyata.

2. **Dasar Panduan**, yang mengatur kebijakan dan prosedur yang mendorong ENGIE untuk mewujudkan pelaksanaan dan pengembangan budaya etika di kalangan Grup: dasar panduan integritas, dasar panduan hak-hak asasi manusia, serta dasar panduan pengelolaan kepatuhan.

3. **Kode etika**, yang memperinci implikasi komitmen etika Grup berdasarkan kategori maupun praktik-praktik profesional.

Semua dokumen tentang etika dan kepatuhan ENGIE tersedia di situs internet ***www.engie.com*** dan ***Grup Intranet***.

Terjemahan dari dokumen ini dapat menyebabkan perbedaan pemahaman, sehingga hanya versi Prancis dan Inggris saja yang dijadikan rujukan.

Untuk informasi lebih lanjut atau tanya jawab seputar etika dan kepatuhan:
ethics-communication@engie.com

Untuk melaporkan pelanggaran etika kepada Grup:
ethics@engie.com

Cetakan pertama - November 2009
Cetak ulang - April 2012
Pembaruan - November 2016

Dokumen ini dicetak oleh percetakan yang ramah lingkungan di atas kertas asli bersertifikasi. Dokumen ini tersedia di website library.engie.com, tempat semua publikasi Grup dapat dibaca, diunduh, atau dipesan.

Pernebit, dan konten: ENGIE

Desain grafis dan produksi: scriptoSENSU
scriptosensu.com

Foto: Havas / Chamussy Laurent, Havas / Guibbaud Christophe, Dunouau Franck, Neus / Brunet Arnaud.

1, place Samuel de Champlain
92930 Paris La Défense - Prancis
Tel.: +33 1 44 22 00 00
engie.com